



ADMINISTRASI PENDIDIKAN

TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK

Tim Penulis:

Imanuddin Hasbi - Ahmad Fuadi - Bernadetha Nadeak

Opan Arifudin - Juliastuti - Ambar Sri Lestari - Widya Tri Utomo

Ni Made Rianita - Rhini Fatmasari - Eva Pasaribu - I Putu Ayub Darmawan

Indra Drajat Sopwan - Novira Arafah



ADMINISTRASI PENDIDIKAN

TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK

Tim Penulis:

Imanuddin Hasbi - Ahmad Fuadi - Bernadetha Nadeak

Opan Arifudin - Juliastuti - Ambar Sri Lestari - Widya Tri Utomo

Ni Made Rianita - Rhini Fatmasari - Eva Pasaribu - I Putu Ayub Darmawan

Indra Drajat Sopwan - Novira Arafah



ADMINISTRASI PENDIDIKAN TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK

Tim Penulis:

**Imanuddin Hasbi, Ahmad Fuadi, Bernadetha Nadeak, Opan Arifudin, Juliastuti,
Ambar Sri Lestari, Widya Tri Utomo, Ni Made Rianita, Rhini Fatmasari, Eva Pasaribu,
I Putu Ayub Darmawan, Indra Drajat Sopwan, Novira Arafah.**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-6457-20-7

Cetakan Pertama:

September, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Administrasi Pendidikan: Tinjauan Konsep dan Praktik” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Administrasi Pendidikan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

September, 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PERKEMBANGAN TEORI ADMINISTRASI PENDIDIKAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Perkembangan Teori Administrasi Pendidikan	3
C. Fungsi Administrasi Pendidikan	10
D. Administrasi Pendidikan Di Era Society 5.0	17
E. Rangkuman Materi	21
BAB 2 STRUKTUR ORGANISASI PENDIDIKAN	25
A. Pendahuluan	25
B. Pengertian Struktur, Organisasi dan Pendidikan	26
C. Bentuk-Bentuk Organisasi dalam Pendidikan	29
D. Macam-Macam Struktur Organisasi Pendidikan	30
E. Urgensi Struktur Organisasi dalam Pendidikan	33
F. Faktor-Faktor Pertimbangan Menyusun Struktur Organisasi Pendidikan	34
G. Wewenang dan Tanggungjawab dalam Struktur Organisasi Pendidikan	36
H. Rangkuman Materi	43
BAB 3 BUDAYA ORGANISASI PENDIDIKAN	47
A. Pendahuluan	47
B. Karakteristik Budaya Organisasi	51
C. Riset Budaya Organisasi dan Pengaruhnya	54
D. Pengembangan Budaya Organisasi Sekolah	56
E. Rangkuman Materi	61
BAB 4 MOTIVASI KERJA DAN PERILAKU KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN	65
A. Pengertian Motivasi Kerja	66
B. Macam-Macam Motivasi Kerja	67
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja	68
D. Prinsip-Prinsip dalam Motivasi	70
E. Pengertian Perilaku Kepemimpinan	70

F. Konsep Perilaku Kepemimpinan.....	71
G. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Pendidikan	75
H. Hakikat Kepemimpinan Kepala Sekolah	76
I. Kepemimpinan Kepala Sekolah	78
J. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pemimpin dalam Manajemen Pendidikan.....	79
K. Rangkuman Materi	80
BAB 5 KONSEP DAN TEORI KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN	83
A. Konsep Kepemimpinan.....	84
B. Definisi Kepemimpinan.....	84
C. Fungsi Kepemimpinan	86
D. Teori - Teori Kepemimpinan	87
E. Rangkuman Materi	92
BAB 6 PEMBUAT KEPUTUSAN ORGANISASI PENDIDIKAN	95
A. Pendahuluan.....	95
B. Konsep Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan	97
C. Problematika Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan.....	101
D. Rangkuman Materi	104
BAB 7 KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN.....	109
A. Pendahuluan.....	109
B. Jenis-Jenis Media Komunikasi	114
C. Jenis-Jenis Komunikasi	118
D. Rangkuman Materi	124
BAB 8 PERUBAHAN DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN.....	127
A. Pendahuluan.....	127
B. Konsep Dasar Perubahan	129
C. Teori-Teori Perubahan.....	130
D. Faktor-Faktor Penyebab Perubahan.....	131
E. Urgensi Manajemen dalam Pengelolaan Pendidikan.....	133
F. Efektifitas Manajemen dalam Lembaga Pendidikan	137
G. Rangkuman Materi	143
BAB 9 PEMERINTAH DAN PENDIDIKAN	147
A. Pendahuluan.....	147
B. Konsep Peranan Pemerintah	153

C.	Definisi Pendidikan	154
D.	Peran Pemerintah dalam Kemajuan Mutu Pendidikan	156
E.	Pendidikan di Masa Pandemi	158
F.	Rangkuman Materi	160
BAB 10	PEMBIAYAAN SEKOLAH DAN PRODUKTIFITAS.....	165
A.	Pendahuluan.....	165
B.	Kebijakan Perencanaan Pembiayaan Pendidikan	167
C.	Pendekatan Yang Digunakan Dalam Perencanaan Pendidikan	169
D.	Contoh Perhitungan Biaya dan Manfaat Pendidikan	177
E.	Rangkuman Materi	179
BAB 11	PERATURAN UU BIDANG PENDIDIKAN.....	183
A.	Pendahuluan.....	183
B.	Hakekat Peraturan UU Bidang Pendidikan	184
C.	Perencanaan, Persiapan, Teknik Penyusunan, Perumusan, Pembahasan, Pengesahan, Pengundangan Dan Penyebarluasan Peraturan Uu Bidang Pendidikan	189
D.	Faktor Yang Memengaruhi Dan Upaya Peningkatan Peraturan Uu Bidang Pendidikan.....	194
E.	Upaya Peningkatan Pelaksanaan Peraturan Uu Bidang Pendidikan	194
F.	Rangkuman Materi	197
BAB 12	PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN IMPLEMENTASINYA	201
A.	Pendahuluan.....	201
B.	Prinsip pengembangan kurikulum.....	202
C.	Model-model pengembangan kurikulum	205
D.	Rangkuman Materi	212
BAB 13	ANALISIS DAN MENINGKATKAN PENGAJARAN.....	219
A.	Pendahuluan.....	219
B.	Peran Pengajaran Berkualitas.....	221
C.	Faktor-Faktor Pengajaran Berkualitas	223
D.	Arah Pembinaan Pengajaran Berkualitas	224
E.	Pengajaran Refkltif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Profesionalisme Guru	226
F.	Rangkuman Materi	229

BAB 14 SUMBER DAYA MANUSIA ADMINISTRASI	233
A. Pentingnya Sumber Daya Manusia.....	234
B. Arti Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm)	236
C. Perbedaan Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Personalia/ Kepegawaian dan Administrasi Personalia/ Kepegawaian	238
D. Teori-Teori Sumber Daya Manusia	239
E. Pengertian Administrasi Dan Administrasi Pendidikan	243
F. Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Administrasi	247
G. Peranan Administrasi	249
H. Rangkuman Materi	251
GLOSARIUM	254
PROFIL PENULIS	261



PERKEMBANGAN TEORI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dr. Imanuddin Hasbi, S.T., M.M.
Universitas Telkom

A. PENDAHULUAN

Kata administrasi berasal dari kata ad dan ministro (Latin). Dalam bahasa Inggris ad = to, ministro = minister yang berarti "melayani atau menyelenggarakan" (Webster, 1974). Pengertian administrasi secara global yaitu suatu proses kegiatan penyelenggaraan yang dilakukan oleh seorang administrator secara teratur dan diatur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan. Proses ialah aktifitas yang terjadi secara beruntun dan susul-menyusul (selesai yang satu harus diikuti yang lain sampai titik akhir). Teratur ialah aktifitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan tersebut harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan/berkesinambungan. Makna Diatur ialah seluruh kegiatan harus disusun, disesuaikan satu sama lainnya agar terdapat keharmonisan dan keseimbangan pekerjaan.

Dalam pengertian tersebut, administrasi lebih ditekankan pada proses kegiatan penyelenggaraan. Sebagai proses kegiatan, administrasi dapat dilakukan oleh siapa saja. Siapa pun dapat melakukan administrasi. Administrasi sebagai proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang

DAFTAR PUSTAKA

- Engkoswara dan Komariah, Aan. (2010). Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hoy, Wayne K. dan Miskel, Cecil G. (1991). Educational Administration. New York: McGraw-Hill International Edition.
- Hoy, Wayne K. dan Miskel, Cecil G. (2008). Educational Administration. Eighth Edition. New York: McGraw-Hill International Edition.
- Hoy, Wayne K. dan Miskel, Cecil G. (2013). Educational Administration. Ninth Edition. New York: McGraw-Hill International Edition.
- Kartono, Kartini. (2015). Pemimpin Dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fattah, Nanang. (2009). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Mahmud, Hilal. (2015). Administrasi Pendidikan-menuju sekolah efektif. Makassar: Aksara Timur.
- Marmoah, Sri. (2016). Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryana, Edeng (2015). Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- <https://www.republika.co.id/berita/qtagbl349/kemendikbud-mentransformasi-pendidikan-lewat-merdeka-belajar>
- [http://pgmifiainpurwokerto.blogspot.com/2016/03/bab-
ipendahuluana.html?m=1](http://pgmifiainpurwokerto.blogspot.com/2016/03/bab-ipendahuluana.html?m=1)
- Juharni, M.Si.pengantar ilmu administrasi negara.CV SAH MEDIA: Makassar.
- [http://arimahfuddin.blogspot.com/2013/08/makalah-pendekatan-
kontingensi.html?m=1](http://arimahfuddin.blogspot.com/2013/08/makalah-pendekatan-kontingensi.html?m=1)
- [http://www.kompasiana.com/fajro14/teori-teori-manajemen-
pendidikan_55004c1fa333115b745104b5](http://www.kompasiana.com/fajro14/teori-teori-manajemen-pendidikan_55004c1fa333115b745104b5)
- [http://pgmifiainpurwokerto.blogspot.com/2016/03/bab-
ipendahuluana.html?m=1](http://pgmifiainpurwokerto.blogspot.com/2016/03/bab-ipendahuluana.html?m=1)
- [http://pgmifiainpurwokerto.blogspot.com/2016/03/bab-
ipendahuluana.html?m=1](http://pgmifiainpurwokerto.blogspot.com/2016/03/bab-ipendahuluana.html?m=1)

*[http://pgmifiainpurwokerto.blogspot.com/2016/03/bab-
ipendahuluana.html?m=1](http://pgmifiainpurwokerto.blogspot.com/2016/03/bab-
ipendahuluana.html?m=1)*

*Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI.2007.ilmu dan aplikasi
pendidikan.*



STRUKTUR ORGANISASI PENDIDIKAN

Ahmad Fuadi, M.Pd.I

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk multi dimensional. Oleh karena itu, banyak julukan yang diberikan kepadanya, misalnya sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*), makhluk social (*homo social*), makhluk berpikir (*homo safien*), makhluk bekerja atau bermain (*homo luden*), makhluk yang suka bersenang-senang (*homo hedonism*), makhluk yang suka menggunakan lambang-lambang (*homo simbolicum*), makhluk yang suka menindas makhluk lainnya (*homo hominilupus*), makhluk iptek, makhluk imtaq dan makhluk organisasional. (Ngalim Purwanto, 2012:49)

Manusia adalah makhluk organisasi. Oleh karena itu, begitu ia dilahirkan ke dunia, ia menjadi anggota organisasi genitis yang disebut anggota organisasi keluarga. Bahkan, organisasi itu sudah ada sebelum kita dilahirkan karena kelahiran kita juga akibat hasil dari organisasi perkawinan. Di samping itu, begitu manusia lahir ia juga langsung menjadi anggota rukun tetangga, rukun warga, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan warga Negara Indonesia, bahkan menjadi warga dunia.

Ketika usia sekolah, manusia memasuki sekolah dan ia menjadi anggota organisasi sekolah, anggota struktural kelas, pramuka, organisasi sekolah intra sekolah. Setelah lulus ia kuliah dan menjadi anggota organisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal. 2008. *Manajemen perguruan tinggi*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Ibrohim, Bustomi. 2017. *Keefektifan Organisasi Dalam Pemberdayaan Sekolah*. Conciencia: Vol. II. No. 02.
- Irwanto. 2010. *Manajemen dan pendidikan*. Surabaya : Tabloid Nyata IV.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurochim. 2018. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gramata Publishing.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- S, Tatang. 2017. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : CV Setia Pustaka.
- Sagala, Saiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Subroto, Suryo. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.



BUDAYA ORGANISASI PENDIDIKAN

Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., P.A.
Universitas Kristen Indonesia

A. PENDAHULUAN

Sebuah organisasi dipastikan memiliki budaya masing-masing yang berlaku pada organisasinya. Budaya ini yang menjadi salah satu pembeda antara satu organisasi dengan organisasi yang lain. Budaya organisasi ini dapat menjadikan sebuah organisasi menjadi lebih kuat dan bertahan lama. Masalahnya ialah tidak semua budaya organisasi dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman atau lingkungan yang berkembang. Dalam keadaan seperti ini umumnya para anggota organisasi tidak mendapatkan sebuah kepuasan dalam organisasinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya (*culture*) diartikan sebagai: pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Budaya organisasi secara umum mengacu pada sekumpulan keyakinan bersama, tentang sikap dan pengelolaan serta asumsi perilaku yang diatur sedemikian rupa dan disepakati oleh bersama untuk menghadapi lingkungan luar organisasi tersebut dalam mencapai tujuan.

Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan yang dibentuk secara sosial yang tidak tampak, tetapi dapat menggerakkan seluruh anggota dalam organisasi dalam melakukan segala aktivitasnya. Secara tidak sadar, tiap-tiap anggota dalam sebuah organisasi mempelajari budaya yang

DAFTAR PUSTAKA

- Aranki, D. H., Suifan, T. S., & Sweis, R. J. (2019). The Relationship between Organizational Culture and Organizational Commitment. *Modern Applied Science*, 13(4), 137.
- Arianty, N. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal, Manajemen & Bisnis*, 14(02), 144–150.
- Armstrong, M. (2006). *A Handbook Of Human Resource Management Practice* (10th ed.). Philadelphia: Cambridge University Press.
- Clark, M. G., & Gruber, C. W. (n.d.). *Leader Development Deconstructed*. Switzerland: Springer.
- Dewi, A. R. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Mamuju. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan-Informatika*, 14(2), 92–102. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jbmi/article/view/2409/2042>
- Djarmiko, & Hayati, Y. (2004). *Perilaku Organisasi* (2). Bandung: Alfabeta.
- Ivancevich, John M., Robert Konopaske, M. T. M. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior : An Evidence-Based Approach* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Robbins, S. P., & Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi : Organizational Behaviour* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P., & Timothy A. Judge. (2013). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Sutrisno, E. (2018). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Warrick, D. D. (2017). What Eaders Need To Know About Organizational Culture. *Business Horizons*, 60(3), 395–404.



MOTIVASI KERJA DAN PERILAKU KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

**Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.
STEI Al-Amar Subang**

Motivasi menyangkut soal perilaku manusia dan merupakan elemen vital di dalam manajemen termasuk dalam lembaga pendidikan. Motivasi dapat diartikan sebagai mengusahakan supaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena ia ingin melaksanakannya. Peran manajemen tidak terlepas dari sumber daya manusia, hal ini dikarenakan manusia merupakan subjek dari seluruh pekerjaan dan karya yang dibuatnya. Sedangkan proses dan hasil kerja manusia ditentukan dari motivasinya dalam bekerja. Tindakan motivasi akan lebih berarti ketika tujuannya jelas, disadari dan sesuai dengan kebutuhan orang yang diberikan motivasi. Kinerja seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi dalam melakukan pekerjaannya. Seorang yang termotivasi akan mampu melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab dengan baik, tanpa harus diawasi oleh atasannya. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi, akan melaksanakan pekerjaannya dengan semaksimal mungkin. Saat ini, tenaga pendidik dan kependidikan dibina dengan melakukan pendekatan personal, profesional, sosio-kultur dan intelektual yang disertai upaya strategis untuk mewujudkan tenaga pendidik dan

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. (2014). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anoraga. (2005). Psikologi Kerja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmodiwiro, Soebagyo. (2003). Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta : Ardadizya Jaya.
- Bahar dan Abd. Muhith. (2013). Transformastional Leadership. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2011). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Gomes. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan. (2005). Organisasi dan Motivasi. Bandung: Bumi Aksara.
- Mangkunegara. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2001). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung : PT. Remaja.
- Muwahid dan Soim (2013). Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Teras.
- Rivai dan Murni. (2009). Educational Management. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetjipto. (2007). Profesi Keguruan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno, E. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam. Jakarta: Pranada Media Group.
- Ukas, Maman. (1999). Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi. Bandung : Ossa Promo.
- Wahab. (2011). Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Telaah terhadap Pengelolaan Organisasi Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (1999). Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.



KONSEP DAN TEORI KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

Juliastuti, M.Pd
Universitas Cendekia Abditama

Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan berpengaruh sangat penting terhadap jalannya suatu lembaga pendidikan dan merupakan motor penggerak dalam menentukan visi, misi dan tujuan dari suatu lembaga atau organisasi tersebut. Dalam lembaga pendidikan, seorang pemimpin berperan menentukan arah tujuan dengan menyusun satu visi untuk masa depan dan menyatukan orang-orang untuk mengkomunikasikan visi agar dapat mengilhami dan mengatasi dari berbagai rintangan yang ada sehingga dapat meningkatkan mutu kelembagaan dan sumber daya manusia. Keberhasilan suatu lembaga atau organisasi ditentukan dari kualitas kepemimpinan. Oleh karena itu seorang pemimpin harus dapat mengelola dan mengantisipasi, serta menggerakkan roda suatu lembaga atau organisasi dengan cepat dan tepat. Pengertian kepemimpinan memiliki penjelasan yang sangat luas, untuk itu akan dipecah menjadi dua bagian yaitu konsep kepemimpinan dan definisi kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badeni, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Cetakan kesatu. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., dan Donnelly, James H. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Boston: Irwin McGraw-Hill, 2000.
- Luthans Fred, Perilaku Organisasi, edisi sepuluh, penerbit ANDI, Yogyakarta, 2006.
- Machali Imam, Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter, Yogyakarta: Pedagogia, 2012
- Purba Surkaman, dkk, Kepemimpinan Pendidikan, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Purwanto. M. Galim, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005
- Robbins Stephen. P & Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, fourteenth edition, *Pearson education, New Jersey*, 2011.
- Robbins Stephen. P, Perilaku Organisasi, edisi bahasa Indonesia, PT Indeks kelompok gramedia, 2009
- Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge, Perilaku Organisasi. Edisi 16. Penerbit Salemba Empat. Jakarta, 2015
- Shulhan Muwahid, Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Yogyakarta: Teras, 2013
- Sweeney, P.D. and McFarlin, D.B. *Organizational Behavior: Solutions for Management*. New York: McGraw-Hill/Irwin, (2002).
- Yukl, Gary A. *Leadership in Organizations*. 2nd Ed. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc, 1989.
- Yukl, Gary. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Edisi Lima. Terjemahan. Jakarta. PT Indeks, 2001.



PEMBUAT KEPUTUSAN ORGANISASI PENDIDIKAN

Dr. Ambar Sri Lestari, M.Pd
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

A. PENDAHULUAN

Institusi pendidikan saat ini menghadapi tekanan kuat dari lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat dan kebutuhan ekonomi global yang terus berkembang. Tekanan ini menciptakan tuntutan baru untuk menghasilkan siswa yang efektif dengan keterampilan bersaing (Moran, 2009). Untuk mengatasi tujuan-tujuan tersebut dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas sekolah melalui mobilisasi pendidik dan penyediaan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sangatlah penting. Mengenai peran yang dimainkan oleh pengajar, UNESCO (2005) menulis bahwa “tanpa partisipasi” guru, perubahan dalam pendidikan tidak mungkin terjadi”. Hal ini menegaskan bahwa guru adalah landasan kegiatan suatu institusi sekaligus sebagai aktor dalam pembuat keputusan dalam organisasi pendidikan. Selain itu, dapat dikatakan bahwa kualitas institusi pendidikan ditentukan salah satunya dari keterlibatan guru dalam berperan aktif. Kinerja sebagian besar tergantung pada guru yang menjadi lokomotif terdepan kegiatan belajar mengajar. Karenanya, guru harus diikutsertakan untuk berpartisipasi memberi pandangan untuk keputusan yang secara

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyu, A. U. L. (2019). Effect of employee participation in decision making in an organization performance. *International Journal of Economics & Business*, 3(2), 255 – 259.
- Basar, Afip Miftahul. 2021. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 2 No 1 Januari 2021
- Ballantyne, S. (2012). Leadership decision making utilizing a strategic focus to enhance global achievement. *Journal of Management & Marketing Research*, 1, 1-6.
- Chang, K., Jeon, Y., and Ahn, H., 2014. Investigating continuing professional development for teacher educators in South Korea: opportunities and constraints. In: D. Hayes, ed. *Innovations in the continuing professional development of English language teachers*. London: British Council, 271–297
- Drossel, K. and Eickelmann, B., 2017. Teachers' participation in professional development concerning the implementation of new technologies in class: A latent class analysis of teachers and the relationship with the use of computers, ICT self-efficacy and emphasis on teaching ICT skills. *Large-scale assessments in education*, 5 (1), 19. doi:10.1186/s40536-017-0053-7
- Daniel, C. O. (2019). Impact of employee participation on decision making in nigerian banking sector. *IOSR Journal of Business and Management*, 21(2), 14-20
- Invancevich, J. Konopaske, R & Matteson, M: (2005). *Organizational Behavior and Management* (7th ed.). New York: McGraw Hill Companies, Inc.
- Jones, J., Jenkin, M., & Lord, S. (2006). *Developing effective teacher performance*. (London: Paul Chapman Publishing).
- Kamat, H. D, (2008). *Democratic Discipline in School*. New Delhi: Common Wealth publisher.p.17

- Koutouzis, Manolis & Malliara, Konstantina. (2017). Teachers' job satisfaction: the effect of principal's leadership and decision- making style. *International Journal of Education*, 9(4), 71-89
- Moorhead, G., Griffin, W. R. (2000). *Organizational Behavior. Managing people and organization*. 5th edition, A.I.T.B.S. Publishers and Distributors.
- Mualuko, Nidiku, J., Mukasa. Simlyu A. & Judy, Achoka, S.K. (2009). *Improving Decision– Making in School through Teachers' Participation: Masinde Muliro University of Science and Technology, Kenya*.
- Owens, R.G. (2001). *Organization behavior in education*. Boston: Instructional Leadership and School Reform. Seventh Edition. Ally and Bacon
- Omar, K. A., Uzel, J. & Idua, M. P. (2017). Effect of participatory decision making on employee satisfaction in parastatals in Mombasa County. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 5(1), 797-805
- Pashiardis (1994). Teachers' Participation in Decision-Making. *International Journal of Educational Management*. 8(5), pp. 1417.
- Pipere, A., Veisson, M., and Salite, I., 2015. Developing research in teacher education for sustainability: UN DESD via the "journal of teacher education for sustainability". *Journal of teacher education for sustainability*, 17 (2), 5–43. doi:10.1515/jtes-2015-0009
- Seters, David A Van and Richard H.G Field. (1990). *The Evolution of Leadership Theory*. *Journal of Organizational Change Management*
- Symlic, M. A., Hart, A. W. (2000). School leadership for teacher learning and change: A human and social capital development perspective. In J. Murphy and K.S. Louis (Eds.), *Handbook of Research on Educational Administration* (2nd ed.pp.421-441).
- Syafaruddin dan Anzizhan, *Sitem Pengambilan Keputusan Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 55-56
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 57-58.
- Thoha, M. 2012. *Leadership in Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Tessera, Adane. (2002). School Organization and Management: Distance Education Material for In-Service Trainees Continuing and Distance Education Division. AAU
- Ugwu, K. E., Okoroji, L. I., Chukwu, E. O. (2019). Participative decision making and employee performance in the hospitality industry: A study of selected Hotels in Owerri Metropolis, Imo State. *Management Studies and Economic Systems (MSES)*, 4 (1), 57-70.
- Zhu, S., 2014. A study of the teacher's interactive decision making in English classes of primary schools. *Journal of language teaching and research*, 5 (4), 963–970. doi:10.4304/jltr.5.4.963-970
- Zhang, Y., 2017. Exploring planning decisions and interactive decisions in EFL teaching practice: A multi-case study of 2 Chinese EFL teachers and 2 native English teachers. *English linguistics research*, 6 (2), 16–25. doi:10.5430/elr.v6n2p16
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Internet:
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53385718>
<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/06/12561341/kpai-angka-putus-sekolah-pada-masa-pandemi-covid-19-cukup-tinggi>



KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN

Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., P.A.
Universitas Kristen Indonesia

A. PENDAHULUAN

Suatu organisasi tidak akan efektif apabila interaksi di antara orang-orang yang tergabung dalam sebuah organisasi tidak pernah ada komunikasi. Organisasi sekolah contohnya tidak akan efektif apabila interaksi di antara orang-orang yang ada di sekolah tidak pernah ada komunikasi. Komunikasi menjadi sangat penting karena merupakan aktivitas tempat pimpinan mencurahkan waktunya untuk menginformasikan sesuatu dengan cara tertentu kepada seseorang atau kelompok orang. Dengan Komunikasi, maka fungsi manajerial yang berawal dari fungsi perencanaan, implementasi dan pengawasan dapat dicapai. Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat, tidaklah mengurangi arti pentingnya komunikasi di antara orang yang tergabung dalam sekolah. Komunikasi antara orang dengan orang tidak selalu tergantung pada teknologi, akan tetapi tergantung dari kekuatan dalam diri orang dan dalam lingkungannya. Dengan demikian, komunikasi di sekolah merupakan suatu proses interaksi antara orang itu sendiri dalam lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. 2003. Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Cangara, H. 2011. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- “Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.”
- Gary B, S., Thomas J, C., & Misty E, V. 2007. Discovering Computers : Fundamentals. ed. third. Jakarta: Salemba Infotek. Marsetio Donosepoetro. 2005.
- Manajemen Dalam Pengertian Dan Pendidikan Berpikir. Surabaya: Bina Ilmu. Moekijat. 2003. Teori Komunikasi. Bandung: Mandar Maju.
- Mulyana, Deddy. 2003. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rogers, Everett M and D. Lawrance Kincaid. 2005. Communication Networks: Toward a New Paradigm for Research. New York: The Free Press.
- Wood, Julia T. 2013. Komunikasi Interpersonal-Interaksi Keseharian. Jakarta: Salemba Humanika.



PERUBAHAN DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN

Widya Tri Utomo, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Perubahan tidak dapat dilepaskan dari aspek kehidupan manusia sebagai makhluk yang berakal untuk mencari dan memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, Arifin (2017: 121) berpendapat, perubahan merupakan sesuatu yang sering terjadi dengan sendirinya tanpa disadari. Perubahan mempunyai manfaat bagi kelangsungan hidup suatu lembaga/organisasi, tanpa adanya perubahan maka usia organisasi tidak akan dapat bertahan lama. Berpijak dari pendapat sebelumnya, Kahar (2008: 22) berpendapat, perubahan merupakan suatu tindakan yang dilakukan terhadap unsur-unsur dalam suatu organisasi untuk meningkatkan efektivitas organisasi menuju ke arah yang lebih baik dari pada sebelumnya. Sama halnya yang diutarakan oleh Putro (2018: 117), Perubahan merupakan salah satu faktor yang tidak akan mungkin bisa dihindari oleh sebuah organisasi. Oleh Karena itu, di dunia ini perubahan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari realitas kehidupan, khususnya dalam kehidupan berorganisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoirul. 2018. URGENSI PENERAPAN MANAJEMEN KONFLIK DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol 1, no 2. Hal 31-38.
- Arifin, Muhammad. 2017. Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi. *Jurnal EduTech* Vol. 3 No. 1. Hal 117-132.
- Daulay, Maslina. 2014. Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan. *Jurnal Hikmah*. Vol 8, no 1. Hal 98-106.
- David, Robert J and Shin-Kap Han. 2003. A systematic assessment of the empirical support for transaction cost economics. *Strategic Management Journal*. Vol 25, no 1. Hal 39-58.
- Hasibuan, Nawawi. (1995). *Kepemimpinan yang Efektif*. Gajah mada University Press, Yogyakarta
- Hersey, P., & Blanchard, K. (1988). *Management of organizational behavior: Utilizing human resources* (5th ed.). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Jumaidar dan Amul Husni Fadlan. 2021. Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Islam. *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI-YAPTIP) Pasaman Barat*. Vol 4, no 1. Hal 1-19.
- Kadarman, J & Udaya. 1996. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT. Binarupa Aksara.
- Kahar, Irawaty A. 2008. Konsep Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi (Organizational Change) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol 4, No 1. Hal 21-27.
- Mondy, Judy B. and Shane R. Premeaux. 2015. The Perceptual Differences between Shippers and Motor Carriers Regarding the Carrier Choice Decision and the Industrial Marketing Implications of these Differences. *Journal of Marketing Theory and Practice*. Vol 3, Nomor 2. Hal 98-105.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Malang: Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama.

- Putro, Prima Utama Wardoyo. 2018. Etika Kerja Islam, Komitmen Organisasi, Sikap pada Perubahan Organisasi terhadap Kinerja. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol 18, No 2. Hal 116-125.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Sumanto. 1982. Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan.. Surabaya: Usaha Nasional Wahyudi dan Rendi Salam. 2020. Komitmen Organisasi Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia. Tangerang: UNPAM PRESS
- Sutisna, O. 1985. Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional. Angkasa.
- Winardi. 2005. Manajemen Perubahan. Jakarta: Pranada Media
- Winardi. 2010. Manajemen Perubahan, The Manajemen of change. Jakarta: Kencana, prenada Media Group.



BAB
9

PENDIDIKAN DAN PEMERINTAHAN

Ni Made Rianita, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

A. PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan juga merupakan salah satu alat untuk mengubah karakter manusia (Tirtarahardja,1995). Dengan pendidikan, manusia dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya. Dengan demikian, pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki untuk hidup di zaman modern yang serba sulit ini. Mengapa dikatakan demikian? Mari kita mulai dengan beberapa pertanyaan. Apa hal pertama yang dilihat bila kita ingin melamar pekerjaan? Apa yang kita butuhkan ketika ingin memulai suatu bisnis atau usaha? Tentu saja pendidikan, kemampuan, wawasan dan pengetahuanlah yang kita butuhkan.

Pembangunan kualitas pendidikan di Indonesia harus dilakukan secara bersama-sama, tidak hanya dibebankan bagi peserta didik dan tenaga pendidik tetapi juga perlu melibatkan pemerintah dan juga masyarakat karena sama-sama memiliki peran penting untuk tercapainya suatu tujuan

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I Nyoman T. 2017. *Memahami Peran Masyarakat dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jurnal Penjamin Mutu, Vol. 3 No. 2, pp. 197-215.
- Ahmadi, Abu dan Dra Nur Uhbiyati. 1991, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ishaq, Isjoni, 2006. *Membangun Visi Bersama "Aspek-Aspek Penting Dalam Reformasi Pendidikan"*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kartono, Kartini, 1997. *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pradnya Paramita.
- Miradj, S., & Sumarno, S. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat*. JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat), 1(1), 101 - 112. doi:<http://dx.doi.org/10.2183/jppm.v1i1.236>
- Marzuki. 2012. *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah*. FIS-UNY. Yogyakarta. Mundilarto
- Morin, Edgar, 2005. *Tujuh Materi Penting Bagi Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Pamudji, S. 1992. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Indonesia. Ranoh,
- Salam, Dharma Setiawan. 2007. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*, Jakarta: Djambatan.
- Salam, H. Burhaduddin. 2002. *Pengantar Pedagogik, Dasar Ilmu Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijarto, dkk, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: PT Imperial Bakti Utama
- Soedijarto, 2008. *Landasan dan Arah pendidikan Nasional Kita*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Tirtarahardja, Umar, dan La Sula, 1995. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, dan Depdikbud.

Sumber lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar.



BAB
10

PEMBIAYAAN SEKOLAH DAN PRODUKTIFITAS

Dr. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

A. PENDAHULUAN

Pembahasan pada bidang ilmu sumber daya manusia menempatkan pendidikan sebagai faktor yang sangat penting. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa karena membentuk sumber daya manusia yang siap menghadapi perubahan-perubahan dan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap serta produktivitas. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu investasi yang berguna bukan saja untuk perorangan atau individu, tetapi juga merupakan investasi untuk masyarakat. Pendidikan memberikan kontribusi substansial untuk hidup yang lebih baik di masa yang akan datang. Proses pendidikan sangat erat kaitannya dengan konsep human capital. Jones (1985) menjelaskan bahwa *“The people have certain skills, habit, and knowledge, which they sell to employers in the form of their wage salaried labor, and which can be expected to provide them a flow of income over their lifetimes. Furthermore, human capital can be analogized*

TUGAS DAN EVALUASI

Berdasarkan materi yang telah kita bahas, silakan Anda membuat perhitungan biaya pendidikan dengan Pendekatan Tingkat Keuntungan (*Rate of Return Approach*).

1. Jelaskan dengan contoh dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, hubungan antara pendidikan dengan sumberdaya manusia
2. Carilah informasi tentang *Human Capital Index* dan buatlah perbandingan peningkatan HCI Indonesia dari tahun ke tahun
3. Jelaskanlah dengan contoh apa yang dimaksud dengan perencanaan pembiayaan pendidikan
4. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam perencanaan pendidikan, analisislah pendekatan tersebut dengan memperhatikan keunggulan setiap pendekatan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman (2002). Akar Ideologis Problem Kebijakan Pendidikan Di Indonesia, Fondasia, Volume II, No-2/ Th. I, September 2002.
- Arif Rohman dan Teguh Wiyono (2010). *Education Policy in Decentralization Era*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banghart, F.W and Trull, A. (1990). *Educational Planning*. New York: The MacMillan. Company.
- Davis (1980). *Planning Education For Development Volume I (Issues and Problems in The Planning Of Education In Developing Countries)*. Cambridge: Harvard University.
- [Drarifin](http://drarifin.wordpress.com/2010), Konsep Perencanaan, Pendekatan dan Model Perencanaan Pendidikan, <http://drarifin.wordpress.com/2010>
- Manuel Zymelman (1975). Metode alokasi dana dalam pendidikan; terjemahan dari Boediono Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pengolahan Data Statistik dan Konsepsi.
- Oliver, Paul, ed. (1996). *The Management of Education Change*. England: Asghate Publishing Limited.

- Prest, A. R. , and Turvey, R. (1965). "*Cost-Benefit Analysis: A Survey*," The Economic Journal. Vol. LXXV, No. 300
- Pengelolaan dan Pembiayaan Pendidikan, <http://file.upi.edu/>
- Sagala, S. (2009). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, W., (2007). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Sa'ud, S. dan Makmun A,S. (2007). *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Usman, H. (2008). *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vebriarto (1982). *Pengantar Perencanaan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Paramita.



PERATURAN UU BIDANG PENDIDIKAN

Eva Pasaribu , S.Pd.,M.Pd

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

A. PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, yang membawa kita ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pendidikan.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Berdasarkan tujuan pembangunan nasional yang ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif,

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Hidayat, rahmat. Ilmu pendidikan konsep, teori dan aplikasinya.(Medan:Penerbit LPPI, 2019)48
- Sugianto, Umar Said, Pengantar Hukum Indonesia(Jakarta:Sinar Grafika, 2014), 64
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Manan, Bagir, Memahami Konstitusi Makna dan Aktualisasi (Bandung:Rajawali Pers,2014), 92
- Soerjono Soekanto, Sosialisasi Suatu Pengantar (Jakarta:Rajawali Pers, 2017)88
- Sucipto,Urip, Filsafat Hukum (Jakarta:Jakarta Pers,2014)33
- Sugianto, Umar Said, Pengantar Hukum Indonesia(Jakarta:Sinar Grafika, 2014), 64
- Undang-undang No. 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan. Penerbit: Citra Umbara Bandung.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penerbit: Citra Umbara Bandung

PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN IMPLEMENTASINYA

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd
Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran

A. PENDAHULUAN

Dalam manajemen pendidikan, salah satu kajiannya adalah pengembangan kurikulum dan implementasinya. Manajemen kurikulum juga terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum (Mulaysa, 2003; Slameto, 2015). Menurut Slameto, teori kurikulum berfungsi untuk memberikan kerangka konseptual guna menolong proses pengembangan kurikulum, evaluasi kurikulum, dan reformasi kurikulum. Beberapa kurikulum disusun pada beberapa penekanan, antara lain: penekanan pada isi, penekanan pada situasi pendidikan, dan penekanan pada organisasi. Teori pengembangan kurikulum akan membantu para pelaku pengembangan kurikulum dan pengguna kurikulum memahami secara teoritis prosesnya.

Secara umum pemerintah telah melakukan perencanaan kurikulum yang digunakan oleh sekolah-sekolah di Indonesia (Mulaysa, 2003; Suharno, 2008). Meski demikian, implementasi kurikulum dilaksanakan oleh setiap sekolah dan guru. Walau sekolah dan guru bertugas untuk mengimplementasikan kurikulum, berdasarkan beberapa model

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, I. (2020). Manajemen Kurikulum Dalam Perspektif Beauchamp. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 16–27. Retrieved from <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/view/1032>
- Hidayani, M. (2018). Model Pengembangan Kurikulum. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(2), 375. <https://doi.org/10.29300/attalim.v16i2.845>
- Hidayat, S. (2017). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Kelly, A. V. (2004). *The Curriculum Theory and Practice* (F. Edition, ed.). London: Sage Publication, Inc.
- Mulaysa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nicholls, A., & Nicholls, S. H. (2018). Developing a Curriculum. In *Developing a Curriculum*. London: George Allen and Unwin. <https://doi.org/10.4324/9780429454172>
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues* (Global Edi). London; New York: Pearson Education Limited. Retrieved from www.pearsonglobaleditions.com
- Print, M. (1993). *Curriculum Development and Design* (2nd editio). London and New York: Taylor & Francis. Retrieved from <https://www.wheelers.co.nz/books/9781863733625-curriculum-development-and-design/>
- Rouf, M., Said, A., & HS, D. E. R. (2020). Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi. *Al - Ibrah Jurnal: Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 5(2), 23–40. Retrieved from <http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/106>
- Rusdi, R. (2017). *Kurikulum: Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi, dan Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Slameto, S. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Salatiga: Satya Wcana University Press.
- Suharno. (2008). *Manajemen Pendidikan (Suatu Pengantar Bagi Calon*

- Guru*). Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Taba, H. (1962). *Curriculum Development Theory and Practice*. New York: Harcourt Brace & World.
- Tobing, N. L. (2020). Kurikulum Pendidikan Agama Kristen di Indonesia. *Mitra Sriwijaya: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 77–108. <https://doi.org/10.46974/ms.v1i1.8>
- Totten, S., & Feinberg, S. (2016). Essentials of Holocaust Education: Fundamental Issues and Approaches. In *Essentials of Holocaust Education*. New York & London: Routledge Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781315762364>
- Tyler, R. W. (2013). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago and London: The University of Chicago Press.

BAB
13

ANALISIS DAN MENINGKATKAN PENGAJARAN

Indra Drajat Sopwan, S.Pd., M.Pd.
STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

A. PENDAHULUAN

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti, banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif yang ikut seakan menambah meriahnya reformasi pendidikan di Negara Indonesia. Pemerintah Indonesia di bawa kementerian pendidikan kebudayaan yang sekarang berubah menjadi kementerian pendidikan kebudayaan dan perguruan tinggi selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari upaya pemerintah dalam memperbaharui kurikulum pendidikan mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan yang paling baru adalah Kurikulum 2013 yang sejak tahun 2013 sudah diterapkan.

Reformasi pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan dalam sektor kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusannya. Indikator perubahan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran, pemilihan media pendidikan, penentuan pola penilaian yang menentukan hasil pendidikan (Majid Abdul, 2013:3). Dari beberapa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1988). *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta : CV Rajawali.
- Fabrice Hénard and Deborah Roseveare,[2012] *Fostering Quality Teaching in Higher Education: Policies and Practices*, IMHE Institutional Management in Higher Education, <https://www.oecd.org/edu/imhe/QT%20policies%20and%20practices.pdf>. [online] di akses tanggal 15 Juli 2021.
- Harmer, J. (2007). *The Parctice Of English Language Teaching* (4 th ed). Essex: Pearson Education Limited.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Richards, J.C., dan Lockhart, C. (1996). *Reflective Teaching in Second Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Tamita Utama.
- Wellace, M.J. (1991). *Training Foreign Language Teachers. A Reflective Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.

BAB
14

SUMBER DAYA MANUSIA ADMINISTRASI

Novira Arafah, M.Pd

YPI Al-Banna dan STAI-JM Langkat

Administrasi merupakan instrumen yang berisi sekumpulan manusia yang bekerjasama yang di dalamnya terkandung kumpulan kepentingan (*interest*). Sebuah administrasi biasanya dilakukan dalam bentuk tulis-menulis (ketatausahaan) pada suatu lembaga/organisasi. Dalam suatu bidang, seperti pendidikan mulai dari kebutuhan informasi, data lembaga/organisasi, sarana kurikulum terangkum dalam suatu tatanan yang dikenal sebagai administrasi. Hal tersebut harus diatur sehingga dapat menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar yang baik. Tanpa adanya administrasi, sulit bagi suatu lembaga/organisasi untuk dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Endang Sri Budi Herawati dan Adiman, 2020).

Untuk dapat melaksanakan administrasi diperlukan adanya penggerak/pelaku di dalamnya, yakni manusia atau biasa dikenal dengan istilah sumber daya manusia. Di mana sumber daya manusia di dalam administrasi ini diperlukan untuk dapat menjalankan kegiatan yang berkaitan guna menjalankan apa yang telah direncanakan agar tercapainya suatu tujuan. Aktivitas manusia baik perseorangan maupun berkelompok tentu dilakukan secara sadar dan didasari atas keinginan pelakunya. Simamora menjelaskan bahwa sumber daya manusia bertujuan yakni : 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Qurtubi. (2019). *Administrasi Pendidikan*. Jakad Media Publishing.
- Aprilianto, A. (2019). *Manajemen SDM* (Hasyim (ed.)). Bening Pustaka.
- Darmadi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan "Melejitkan Produktivitas Kepala Sekolah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi."* Deepublish Publisher.
- Endang Sri Budi Herawati dan Adiman. (2020). *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*. Qiara Media.
- Gusti Ketut Purnaya. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Andi Offset.
- Jhon Veri, Ismuhadja, A. Z. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengelolaan Universitas Swasta Berdasarkan Kinerja Dosen)*. Qiara Media.
- Mariati Rahman. (2017). *Ilmu Administrasi*. CV Sah Media.
- Sri Marmoah. (2018). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Deepublish Publisher.
- Sukarman Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Arin Tentrem Mawati, Zainul Imron, Sri Rezeki Purba, Bornaraja Purba, Karwanto, Dewi Purba, D. C. (2021). *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulaiman Asang. (2012). *Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas*. Tim Brilian Internasional.
- Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti. (2019). *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi dan Manajemen*. Prenadamedia Group.

GLOSARIUM

A

Adaptasi : adalah cara bagaimana organisme mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup.

Asas : Dasar yang menjadi tumpuan berfikir.

Aglemenn : asas-asas hukum yang tidak tertulis yang harus diperhatikan oleh badan atau pejabat tata usaha negara dalam melakukan tindakan hukum yang akan dinilai

B

C

D

Doing the right things : Perencanaan Peraturan

Doing things right : Perencanaan operasional

E

Eksplotasi : pemanfaatan untuk keuntungan sendiri; pengisapan; pemerasan (tentang tenaga orang).

Evaluasi :Penilaian kinerja

F

Faktor : adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

G

Guru : Seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu.

H

I

Imperialisme : sebuah kebijakan di mana sebuah negara besar dapat memegang kendali atau pemerintahan atas daerah lain agar negara itu bisa dipelihara atau berkembang.

Indikator : sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.

J

K

Kapitalis : dalah sebutan kepada orang yang memiliki modal besar dalam ekonomi perdagangan.

Kapitalisme : sebuah mode produksi yang bertujuan untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya produksi sekecil-kecilnya.

Kolonialisme : suatu sistem di mana suatu negara menguasai rakyat dan sumber daya negara lain tetapi masih tetap berhubungan dengan negara asal.

Korporasi : perusahaan atau badan usaha yang sangat besar atau beberapa perusahaan yang dikelola dan dijalankan sebagai satu perusahaan besar.

Kinerja : Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang.

L

M

Motivasi : adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Media : adalah sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan.

N

Neokolonialisme : praktik Kapitalisme, Globalisasi, dan pasukan kultural imperialisme untuk mengontrol sebuah negara sebagai pengganti dari kontrol politik atau militer secara langsung.

O

Organisasi : susunan dan aturan dari berbagai bagian-bagian orang sehingga merupakan kesatuan yang teratur

P

Pendidikan : adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari definisi-definisi pendidikan tersebut menggambarkan bahwa manusia Indonesia didik jasmani dan rohani untuk bekal hidup di dunia dan akhirat.

Perilaku : adalah tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan.

Perkembangan : adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan

Preservasi : pengawetan; pemeliharaan; penjagaan; perlindungan

Preventif : bersifat mencegah (supaya jangan terjadi apa-apa).

Peraturan : tatanan/ petunjuk/kaidah/ petunjuk/ketentuan yang dibuat untuk mengatur

Q

R

Reward : Penghargaan.

S

Struktur : berupa pengaturan dan pengorganisasian unsur-unsur yang saling terkait dalam suatu objek material atau sistem, atau objek atau sistem yang terorganisasi.

Strategi : adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu

Sosialisme: serangkaian sistem ekonomi dan sosial yang ditandai dengan kepemilikan sosial atas alat-alat produksi dan manajemen mandiri pekerja, serta teori-teori dan gerakan politik yang terkait dengannya.

Stagnan : dalam keadaan terhenti.

Sharing power : Berbagi kekuasaan;perebutan kekuasaan

Substansial : sesungguhnya

T

Telematika : merupakan sinergi teknologi telekomunikasi dan informatika untuk keperluan pemrosesan data dengan sistem binary (digital).

Telekomunikasi : adalah sistem hubungan jarak jauh yang terjalin melalui saluran kabel dan nirkabel (gelombang suara, elektromagnetik, dan cahaya).

informatika : adalah pengelolaan data yang bermakna dengan sistem binary (digital).

Teknologi dan Komunikasi : (ICT =Information and Communication Technology) yang lebih dikenal sekarang ini bermaksud memperluas pengertian telematika.

Transfer : pindah atau beralih

U

Undang-undang : Aturan main bagi rakyat, peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPR dengan persetujuan bersama presiden

V

W

X

Y

Z

PROFIL PENULIS

Dr. Imanuddin Hasbi, S.T., M.M.



Penulis menempuh pendidikan jenjang S1 Teknik Manajemen & Industri, Universitas Pasundan Bandung, S2 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bandung dan S3 Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Pendidikan dan pelatihan sertifikasi profesi Metodologi Asesor dari BNSP, sertifikasi profesi keahlian bidang Brand, Service, dan Selling dari BNSP & Markplus Institut, dan sertifikasi profesi Certified Coaching Entrepreneurship dari Coaching Indonesia. Penulis sebagai dosen menjalankan misi tridharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bidang Manajemen, Administrasi dan Kewirausahaan, di Universitas Telkom. Penulis menulis buku Manajemen Sumber Daya Manusia, Rencana Pemasaran Efektif, Riset Pemasaran, Entrepreneurship, Manajemen Sumber Daya Manusia (Sebuah Strategi, Perencanaan, Dan Pengembangan), Manajemen Pariwisata, Sosiologi Komunikasi, Manajemen Risiko, Perilaku Konsumen, Komunikasi Organisasi, Tata Hukum Indonesia, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan Peserta Didik, Penganggaran Perusahaan, dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan.

Ahmad Fuadi, M.Pd.I.



Penulis lahir di Desa Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat, Sumatera Utara tanggal 31 Mei 1989. Adapun Pendidikan yang ditempuh penulis sebagai berikut: Jenjang S1 Sarjana Pendidikan Agama Islam ditempuh di IAIN Sumatera Utara lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang S2 Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Islam lulus tahun 2014. Tahun 2018 penulis kembali melanjutkan studinya pada Program Doktor S3 di UIN Sumatera Utara dan sekarang sedang dalam tahap penyelesaian disertasi. Adapun karier dalam bidang pendidikan yang pernah dilalui penulis yaitu sebagai berikut :Tahun 2010 s.d 2017 sebagai tenagapendidik (Guru) di MA TarbiyahWaladiyah Kec. Tanjung Pura. Kemudian pada tahun 2015 s.d 2017 aktif mengajar sebagai dosen di IAIN Cot Kala Langsa, Aceh. Dan dari tahun 2014 s.d sekarang penulis bekerja sebagai Dosen Tetap di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Kab.

Langkat, Prov. Sumatera Utara. Selain mengajar penulis juga aktif dalam menulis buku maupun jurnal antara lain : Buku Kolaborasi Financial Pendidikan pada tahun 2018, Buku Kolaborasi Metodologi Penelitian Kualitatif pada tahun 2018, Buku Pengantar Ilmu Pendidikan pada tahun 2021, Buku Ilmu Pendidikan Islam tahun 2021, Buku Kolaborasi Perkembangan Peserta didik tahun 2021, Buku Pengantar Pendidikan tahun 2021, Jurnal Intiqod UMSU terindex Sinta 3, Jurnal JUPIIS UNIMED terindex Sinta 3. Jurnal Obesesi Univ. Pahlawan terindex Sinta 2. Penulis juga aktif di beberapa organisasi Pendidikan dan profesi antara lain : Ikatan Guru Indonesia (IGI), Asosiasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI), Persatuan Prodi Pendidikan Agama Islam Indonesia (PPPDI), Perkumpulan Karir Dosen Indonesia (PERKARDOSI), Forum Publikasi Ilmiah Nasional (FUBLIN). Sekarang penulis juga aktif di beberapa Organisasi Kemasyarakatan antara lain : Sekretaris Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kec. Tanjung Pura, Anggota Pembina Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kec. Tanjung Pura, Anggota Bidang Pendidikan Dewan Majelis Dakwah Islamiah (DMDI) Kab. Langkat.

Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., P.A.



Penulis lahir Di Bandung, 20 November 1964. Menikah di karunia 2 Anak. Aktif sebagai Dosen dengan jabatan akademik Profesor. Perguruan Tinggi tempat mengabdikan Universitas Kristen Indonesia. Yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Cawang Jakarta Timur, Telp/ Faks: 021-8092425 Ext 227. Alamat Rumah Jalan Abdul Gani Kompleks Depdikbud, Ciputat, Rempoa, Tangerang Selatan, Kode Pos 15412. Alamat korespondensi: e-mail: benabeni336@gmail.com atau bernadetha.nadeak@uki.ac.id. Pendidikan Strata 1 (Dokter) selesai Tahun 1990 di Universitas Kristen Indonesia (UKI) pada Program Studi Ilmu kedokteran. Pendidikan Strata 2 (Magister) Tahun 2002-2005 di Universitas Kristen Indonesia (UKI) pada Program Studi Administrasi/ Manajemen Pendidikan. Pendidikan Strata 3 (Doktor) selesai Tahun 2016 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada Program Studi Manajemen Pendidikan (MP).

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN

Gardusayang 1, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsiang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis regular di koran harian pasundan ekspres. Selain menghasilkan artikel pada media massa, penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku diantaranya Eksistensi Bisnis Islami Di era revolusi Industri 4.0, Manajemen Humas Sekolah, Manajemen Humas Lembaga Pendidikan, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Perkembangan), Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital, Manajemen Mitigasi Bencana, Program Linier (Teori dan Aplikasi), Psikologi Pendidikan, Manajemen Pemasaran Pendidikan, Manajemen Risiko, Manajemen Strategik, Konsep Dasar PAUD, Perkembangan Peserta Didik, Kinerja Karyawan, Komunikasi Organisasi, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Pembelajaran Digital dan Manajemen Pendidikan Islam. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Saat ini mengelola jurnal ilmiah sebagai chief editor dan merupakan mendeley advisor Indonesia.

Juliastuti, M.Pd



Penulis lahir di Jakarta, 17 Juli 1975. Pada tahun 1997 lulus D2 PGSD IKIP Jakarta, Pernah mengajar TK di Jakarta pada tahun 1997, kemudian melanjutkan S1 Manajemen Pendidikan UNJ dan lulus tahun 2008. Pada tahun 2005 diangkat menjadi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di AL - Fityan School. Melanjutkan S2 Manajemen Pendidikan UNJ lulus tahun 2013. Pada tahun 2014-2015 pernah menjadi Asesor Indonesia

Mengajar. Aktif Memberikan pelatihan untuk pendidik di daerah Tangerang pada lembaga pendidikan swasta seperti TK, SD, SMP, dan SMA. Pada tahun 2017 resign dari PNS. Juga sebagai penulis buku solo dan buku antologi. Pernah menjadi Dosen di STIT Islamic Village Tangerang. Dan sekarang dosen Universitas Cendekia Abditama Tangerang.

Dr. Ambar Sri Lestari, M.Pd.



Penulis lahir di Surabaya 2 Juni 1978, bekerja sebagai Dosen di UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada Program Studi Manajemen Pendidikan. Tinggal di Cileungsi Bogor. Mengawali karier sebagai dosen PNS pada tahun 2011 dan bertugas di IAIN Kendari Sulawesi Tenggara hingga tahun 2019 dan mendapat amanah sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana IAIN Kendari pada tahun 2014-2018 sebelum mutasi ke UIN Sunan Gubung Djati Bandung.

Widya Tri Utomo, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Bogor dan sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Semenjak berprofesi sebagai dosen pada tahun 2019, bisa dikatakan sebagai penggiat penulis karya ilmiah. Kemampuan merangkai kata kalimat pun juga semakin baik. tidak heran jika banyak pembaca yang suka dengan karya-karyanya. Disamping itu, Tomo juga termasuk penulis yang cukup produktif dan aktif di media sosial. Pada awalnya Tomo tidak terlalu tertarik dengan tulis menulis, tetapi karena tingginya motivasi rekan atas karyanya, akhirnya Tomo melanjutkan menulis di sela-sela waktu yang padat.

Ni Made Rianita, S.Pd., M.Pd.



Penulis adalah seorang perempuan yang lahir di Kota Singaraja, Buleleng, Bali pada tanggal 23 Juni 1990. Pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah dan atas semuanya ditempuh di kota kelahirannya tersebut. Melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja, kemudian melanjutkan S2

di Universitas yang sama dan menyelesaikannya di tahun 2014. Karier akademisnya diawali dengan menjadi Guru Bahasa Inggris di SMK Swasta di Buleleng dan sekarang menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja di bawah Yayasan Ratyni Gorda. Di luar aktivitasnya mengajar, penulis juga merupakan seorang ibu dari tiga anak dan sangat menikmati perannya menjadi Ibu rumah tangga dan wanita karir.

Dr. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc.



Penulis lahir di Sumatera Barat 19 Juni 1973. Menamatkan pendidikan di SD Negeri Koto Tinggi Tahun 1986, MTsN Gantiang Padang Panjang 1989, MAN Koto Baru Padang Panjang 1992. Pendidikan Sarjana ditempuh di IKIP Padang Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) lulus Tahun 1997. Melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Gajah Mada Program Studi Manajemen Keuangan dan lulus pada tahun 2009. Tahun 2012 melanjutkan studi pada tingkat Doktoral di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Program Studi Manajemen Pendidikan dan lulus pada Tahun 2016. Karir sebagai tenaga Dosen di Universitas Terbuka dimulai pada tahun 2002 dan ditempatkan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP. Disamping itu penulis aktif melakukan penelitian-penelitian dalam bidang pendidikan dan manajemen. Sebagai staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UT penulis juga merupakan pengembang bahan ajar dan materi bantuan belajar untuk mahasiswa.

Eva Pasaribu, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Pokan Baru, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, pada 28 Agustus 1992. Merupakan anak ke-2 dari 7 bersaudara dari Bapak Holong Pasaribu dan Ibu Morina Gultom. Menikah dengan Pdt. Henriko Sihotang, M.Th. Menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 091524 PNP Tonduhan (2004), SMP Negeri I Tanah Jawa (2007), SMA Negeri I Tanah Jawa (2010), Menyelesaikan Strata 1 di Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Medan (2014). Pada tahun 2015 menyelesaikan Program Magister di Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar Konsentrasi Pendidikan

Kewarganegaraan di Universitas Negeri Medan. Saat ini menjadi Dosen tetap di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd.



Penulis adalah dosen bidang Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. SINTA ID: 17897, Scopus ID: 57213174122. Menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, S2 di FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dan menempuh program doktoral di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. Mengajar mata kuliah yang berkaitan dengan Teologi, Pendidikan, Psikologi dan terapannya. Saat ini menjadi Managing Editor pada Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat (Terakreditasi Peringkat 3); dan Editor in Chief di Didache: Journal of Christian Education. Selain menjadi pengelola jurnal, terlibat juga sebagai mitra bebestari diberberapa jurnal terindeks Scopus, jurnal terakreditasi Sinta 1-6, dan berbagai jurnal nasional lainnya. Kinerja sebagai editor dan reviewer jurnal ilmiah dapat dilihat di laman publons: <https://publons.com/researcher/1319420/i-putu-ayub-darmawan/>. Daftar tulisannya dapat dilihat di profil google scholar <https://scholar.google.co.id/citations?user=8g7Zpo8AAAAJ&hl=id>. Publikasi terindeks di Scopus dapat dipantau di <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57213174122>.

Indra Drajat Sopwan, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Majalengka 8 Mei 1992 telah menyelesaikan pendidikan S1 dengan jurusan Pendidikan Biologi di Universitas Kuningan Tahun 2014, kemudian pada tahun 2015 saya bergabung dengan lembaga pendidikan SMP IT Ma'arif Al Ghozali sampai sekarang menjadi guru pada mata pelajaran IPA Terpadu, pada tahun 2017 saya menyelesaikan Pendidikan S2 dengan jurusan yang sama Pendidikan Biologi di sekolah Pasca Sarjana Universitas Kuningan, kemudian tahun 2017 juga saya bergabung dengan STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi sampai sekarang dengan

jabatan fungsional asisten ahli dan pada tahun 2020 sampai sekarang saya di percaya sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi. Bagi saya dunia pendidikan itu sudah menjadi warisan dari orang tua yang dimana orang tua saya juga sebagai guru dan perlu saya lestarikan, mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan meneliti sudah menjadi rutinitas di dalam kehidupan saya.

Novira Arafah, M.Pd



Penulis lahir di Tanjung Pura pada November, 1995. Menempuh pendidikan sekolah dasar hingga menengah atas di Tanjung Pura dan memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi usai kelulusan di pertengahan tahun 2013 dan memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara, Medan pada tahun 2017. Kemudian mengawal karir sebagai seorang tenaga pendidik pada tingkar Raudatul Athfal di jalan Menteng, Medan. Berselang 3 bulan kemudian, melanjutkan studi di Institiut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto sebagai seorang mahasantri/santriwati dan menjadi guru les (privat) juga menjadi guru pengganti di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto selama 4 bulan. Hingga pada akhirnya berfokus untuk menyelesaikan program pascasarjana dan memperoleh gelar Magister Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada pertengahan Maret, 2020. Saat ini aktivitas yang digeluti yakni mengabdikan diri sebagai seorang tenaga pendidik (guru dan dosen) pada salah satu institusi pendidikan swasta di kota kelahiran Tanjung Pura, Langkat dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIK

Istilah administrasi pendidikan dipandang sebagai suatu proses atau upaya pencapaian suatu tujuan pendidikan dengan memperhatikan berbagai komponen pendidikan sehingga dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dengan memanfaatkan berbagai perangkat pendukung aktivitas belajar dan mengajar. Manfaat administrasi pendidikan tentu saja sangat penting. Tanpa adanya administrasi, bisa dijamin akan terjadi kesemrawutan arsip dan pelaporan. Apalagi jika ini menyangkut dunia pendidikan. Maka sudah seharusnya administrasi pendidikan itu harus ditulis dan di tata sedemikian rupa. Mengingat pemerintah mewajibkan lembaga pendidikan untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkannya. salah satu manfaat administrasi pendidikan yang tersusun rapi dan lengkap, pastinya akan memudahkan ketika hendak dilakukan akreditasi sekolah. Di mana akreditasi ini sangat bergantung pada ketelitian dan kelengkapan administrasi pendidikan itu sendiri.

Kemudian ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi: bidang tata usaha sekolah, personalia murid, personalia guru, pengawasan (supervisi) dan bidang bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum yang dapat membantu tercapainya penyelenggaraan berbagai kegiatan pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu buku ini sangat penting dimiliki oleh setiap pemegang lembaga pendidikan, karena akan membantu dan memberikan arahan serta gambaran bagaimana menanata lembaga pendidikannya melalui administrasi pendidikan. Oleh karena itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang manajemen pendidikan, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang manajemen pendidikan.